

ABSTRAK

Malahayati Dimiyati Putri, 1228030099, 2026. Keterlibatan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Nyawang Bulan di Desa Girimekar Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung.

Pengembangan Desa Wisata berbasis masyarakat merupakan salah satu upaya dalam mengoptimalkan potensi lokal yang mencakup aspek sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat pedesaan. Dalam kenyataannya, tidak semua desa wisata mampu berkembang secara optimal, terutama dalam hal keterlibatan masyarakat. Desa Wisata Nyawang Bulan di Desa Girimekar hadir sebagai bentuk pengembangan wisata berbasis budaya yang diinisiasi oleh masyarakat lokal dengan mengangkat tradisi dan kearifan lokal sebagai daya tarik utama dan memberikan ruang keterlibatan bagi masyarakat dalam pengembangannya. Meskipun belum semua masyarakat terlibat secara aktif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses terbentuk dan pengembangan Desa Wisata Nyawang Bulan, mengidentifikasi bentuk keterlibatan masyarakat dalam kegiatan wisata, serta memahami tindakan sosial masyarakat yang melatarbelakangi keterlibatan yang dilakukan dalam perspektif teori tindakan sosial Max Weber. Kerangka berpikir dalam penelitian ini mengacu pada teori tindakan sosial Max Weber yang berfokus pada 4 tipe tindakan sosial untuk memahami motif keterlibatan masyarakat. Mulai dari tindakan rasional instrumental, tindakan rasional nilai, tindakan afektif dan tindakan tradisional.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan melibatkan informan dari pengelola, masyarakat, serta pihak terkait seperti pemerintah desa dan kelompok sadar wisata. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Wisata Nyawang Bulan terbentuk melalui inisiatif individu yang didukung oleh pemerintah desa dan masyarakat, serta berkembang melalui konsep wisata budaya yang dilaksanakan secara periodik setiap bulan. Pengembangan desa wisata ini mencerminkan integrasi aspek budaya, sosial, ekonomi, dan teknologi, terutama melalui pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi dan pengelolaan. Keterlibatan masyarakat terlihat dalam berbagai aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya. Berdasarkan analisis tindakan sosial Max Weber, keterlibatan masyarakat didominasi oleh tindakan rasional instrumental yang berorientasi pada tujuan ekonomi, namun tetap didukung oleh tindakan rasional nilai, afektif, dan tradisional. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan desa wisata tidak hanya memberikan dampak ekonomi, tetapi juga memperkuat solidaritas sosial serta pelestarian budaya lokal.

Kata kunci: Budaya Lokal, Desa wisata, Keterlibatan masyarakat, Tindakan sosial.